# PENINGKATAN WAWASAN KEBHINEKAAN MELALUI PENGGUNAAN VIDEO G-30S/PKI DI SANGGAR BELAJAR KAMPUNG BARU

**ARTIKEL**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat*
*Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada*
*Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh :

**KHAIRANI**
**NPM : 2102090229**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2025**

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

# BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 17 Juni 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Khairani

NPM : 2102090229

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Peningkatan Wawasan Kebhinekaan melalui Penggunaan Video G-30S PKI di Sanggar Belajar Kampung Bharu

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan :
( A ) Lulus Yudisium
( ) Lulus Bersyarat
( ) Memperbaiki Skripsi
( ) Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

**Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**

Sekretaris

**Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.**

ANGGOTA PENGUJI:

1. Prof. H. Elfrianto, S.Pd., M.Pd. 1. _____
2. Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum. 2. _____
3. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd. 3. _____

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

## LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL

بسم الله الرحمن الرحيم

Artikel ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Khairani
NPM : 2102090229
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Artikel : Peningkatan Wawasan Kebhinekaan Melalui Penggunaan Video G-30S/PKI di Sanggar Belajar Kampung Bharu

Sudah layak disidangkan.

Medan, Mei 2025

Disetujui oleh:

Pembimbing

**Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.**

Diketahui oleh:

| Dekan | Ketua Program Studi |
|---|---|
| **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M. Pd.** | **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.** |

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

# PERNYATAAN KEASLIAN ARTIKEL

بسم الله الرحمن الرحيم

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

| | | |
|---|---|---|
| Nama Lengkap | : | Khairani |
| NPM | : | 2102090229 |
| Program Studi | : | Pendidikan Guru Sekolah Dasar |
| Judul Artikel | : | Peningkatan Wawasan Kebhinekaan Melalui Penggunaan Video G-30S/PKI di Sanggar Belajar Kampung Bharu |

Dengan ini saya menyatakan bahwa artikel saya yang berjudul **"Peningkatan Wawasan Kebhinekaan Melalui Penggunaan Video G-30S/PKI di Sanggar Belajar Kampung Bharu"** adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Univesitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,

**Khairani**
**NPM: 2102090229**

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

بسم الله الرحمن الرحيم

# BERITA ACARA BIMBINGAN ARTIKEL

Nama Lengkap : Khairani
NPM : 2102090229
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Artikel : Peningkatan Wawasan Kebhinekaan Melalui Penggunaan Video G-30S/PKI di Sanggar Belajar Kampung Bharu

| Tanggal | Materi Bimbingan | Paraf |
|---|---|---|
| 20 Januari 2025 | Perbaiki Penulisan huruf. spasi disesuaikan | |
| | Templet Jurnal | |
| 30 Januari 2025 | Perbaiki Dapus | |
| 12 Februari 2025 | Perbaikan Metode | |
| 18 Februari 25 | Perbaiki kesimpulan | |
| 21 Februari 25 | daftar Pustaka | |
| 25 Februari 25 | ACC Artikel | |
| 21 Mei 2025 | ACC sidang | |

Medan, Mei 2025

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdullilahirabbilalamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, hidayah, dan kasih sayang nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan artikel dengan judul **"Peningkatan Wawasan Kebhinekaan Melalui Penggunaan Video G-30S PKI Di Sanggar Bimbingan Belajar Kampung Bharu"**. Tidak lupa shalawat dan salam peneliti hadiakan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah menyampaikan Wahyu kepada umat-Nya untuk membimbing umat Islam ke jalan yang telah diridhoi Allah SWT.

Dengan penuh kesadaran penuh dan kerendahan hati, peneliti sampaikan bahwa artikel ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Teristimewa peneliti ucapkan terima kasih kepada Ayahanda tercinta **DEDI DARMANTO** dan Ibunda tercinta **TENGKU IDA S,E** yang telah pengasuh,membimbing dan membina serta banyak memberikan pengorbanan berupa materi dan dorongan serta kasih sayangnya kepada penulis untuk penyelesaikam artikel ini.

Dan tidak lupa juga peneliti sampaikan terima kasih kepada:

1. **Bapak Prof. Dr. Agusani, M.AP.** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. **Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, SS., M.Hum.** Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
4. **Bapak Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.** Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
5. **Ibu Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.,** Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Peneliti yang telah Ikhlas meluangkan waktunya untuk membimbing, memberi saran, dan masukan yang sangat bermanfaat kepada peneliti agar dapat menyelesaikan artikel ini dengan baik dan tepat waktu.
6. **Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.,** Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Seluruh Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membimbing dan memberikan segala ilmu pengetahuan kepada peneliti selama masa perkuliahan.
8. Kepada keluarga saya terima kasih atas dukungan, arahan, motivasi, doa dan semangat diberikan kepada peneliti.

Akhirnya tiada kata yang lebih baik yang dapat peneliti sampaikan bagi semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan artikel ini, melainkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan. Peneliti mendoakan kebaikan dan bantuan yang telah diberikan

kepada peneliti semoga dibalas Allah Swt dengan pahala yang berlimpah dan akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih.

*Wasalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Medan, Mei 2025

**Peneliti**

**Khairani**

**NPM:2102090229**

14.44
◀ WA Business
14

JURNAL RISET PENDIDIKAN DASAR
Available at http://journal.unismuh.ac.id/index.php/jrpd



## JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)

(JRPD) Jurnal Riset Pendidikan Dasar [p-ISSN 2615-1723 | e-ISSN 2615-1766] yang diterbitkan oleh Program Studi Magister Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar, menerbitkan artikel hasil penelitian di bidang pendidikan matematika, sains, bahasa Indonesia dan studi sosial untuk tingkat pendidikan dasar. Jurnal ini menerbitkan studi penelitian yang menggunakan berbagai metode dan pendekatan kualitatif dan / atau kuantitatif di bidang pendidikan dasar yang terbit dua kali dalam setahun yaitu bulan **April** dan **Oktober**. Jurnal ini bertujuan untuk mengembangkan konsep, teori, perspektif, paradigma, dan metodologi dalam ruang lingkup pendidikan dasar.

Jurnal Riset Pendidikan Dasar terdaftar pada :

Google | GARUDA | PKPINDEX | sinta

### Announcements

**PERINGKAT AKREDITASI SINTA JRPD**

Berdasarkan Berita Acara Penetapan Hasil Akreditasi Jurnal Periode II Tahun 2024, telah diterbitkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Nomor 177/E/KPT/2024 tanggal 15 Oktober 2024 tentang Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode II Tahun 2024

**Hasil Akretaditasi JRPD Peringkat 4 Volume 6 Nomor 2 Tahun 2023 sampai Volume 11 Nomor 1 Tahun 2028**

*Posted: 2024-12-22* More...

More Announcements...

### Vol 8, No 1: APRIL (2025)

### Table of Contents

**Articles**

**PENERAPAN PEMBELAJARAN IPAS DALAM KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR** PDF 1-15
*Atika Dwi Evitasari, Tri Dewi Pancasari, Geyol Sugoyanta*

**TANTANGAN DAN SOLUSI DALAM PROFESI GURU AGAMA ISLAM DI ERA MODERN PADA SEKOLAH DASAR NEGERI 004 BONTANG SELATAN** PDF 16-21
*Usman Ali*

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA DI SDN 003 BONTANG UTARA** PDF 22-28
*Abdillah Abdillah*

**PENGGUNAAN MEDIA BERBASIS TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 005 BONTANG UTARA** PDF 29-35
*Ratna Husain*

**PENGGUNAAN MEDIA BERBASIS TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA** PDF 36-41



journal.unismuh.ac.id

**PENGARUH TEKNIK PERMAINAN MENYUSUN KATA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA SISWA DI SANGGAR BIMBINGAN MUHAMMADIYAH KEPONG MALAYSIA**
*tiara silvia, Suci Perwita Sari*
PDF 84-90

**PENGARUH MEDIA DIORAMA TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA PADA PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI SANGGAR BIMBINGAN MUHAMMADIYAH KEPONG MALAYSIA**
*Ziana Zahra Fadilah, Dewi Kesuma Nasution*
PDF 91-99

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA MELALUI PROGRAM READING CAMP DI SDK NUABOSI**
*Yosefa Kafasin Owa, Pelipus Wungo Kaka, Yohanes Vianey Sayangan, Maria Patrisia Wau*
PDF 100-107

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR DENGAN STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI PADA SISWA KELAS II UPTD SD INPRES MALAFAI**
*Christina Ngaha, Pelipus Wungo Kaka, Yohanes Vianey Sayangan, Dek Ngurah Laba Laksana*
PDF 108-118

**PENGARUH MEDIA INTERAKTIF WORDWALL TERHADAP HASIL BELAJAR RANAH KOGNITIF SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS**
*Cindy Fazira, Emi Sulistri, Zulfahita Zulfahita*
PDF 119-126

**PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING BERBANTU QUIZIZZ DALAM PENINGKATAN LITERASI NUMERASI SISWA SEKOLAH DASAR**
*Muhimmatul Ulya, Rida Fironika Kusuma Dewi*
PDF 127-137

**PENGARUH MODEL SNOWBALL THROWING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SANGGAR BIMBINGAN KAMPUNG BHARU MALAYSIA**
*Tri Inggi Pratiwi, Ismail Saleh Nasution*
PDF 138-146

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIF INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SANGGAR BIMBINGAN KEPONG MALAYSIA**
*Nahrul Hayat, Suci Perwita Sari*
PDF 147-158

**PENINGKATAN WAWASAN KEBHINEKAAN MELALUI PENGGUNAAN VIDEO G-30S/PKI DI SANGGAR BELAJAR KAMPUNG BHARU**
*Khairani Khairani, Suci perwira sari*
PDF 155 -162

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYUSUN KATA PADA SISWA MENGGUNAKAN METODE SCRAMBLE DI SANGGAR BELAJAR KAMPUNG BHARU MALAYSIA**
*Miftahussudur Miftahussudur, Syamsuyurnita Syamsuyurnita*
PDF 163-171

P-ISSN: 2615-1723
E-ISSN: 2615-1766
April 2025

**Jurnal Riset Pendidikan Dasar**
**08 (1), April (2025) 155 -162**
*Submitted: Februari, Accepted: Maret, Published: April*

http://journal.unismuh.ac.id/index.php/jrpd

# PENINGKATAN WAWASAN KEBHINEKAAN MELALUI PENGGUNAAN VIDEO G-30S/PKI DI SANGGAR BELAJAR KAMPUNG BHARU

**Khairani[1], Suci perwira sari[2]**

[1,2]Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Korespondensi. E-mail: Raniacantik2024@gmail.com

## Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan bagaimana film G-30S/PKI di Kampung Bharu Learning Center memengaruhi pemahaman siswa tentang keberagaman. Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Pendekatan ini dipilih karena menggunakan film G-30S/PKI sebagai alat bantu mengajar untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang keberagaman. Penelitian ini, yang melibatkan dua siklus dengan empat langkah masing-masing—perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi—dilakukan secara kooperatif oleh peneliti dan guru. Pemahaman murid-murid Kampung Bharu Learning Center tentang keberagaman meningkat akibat digunakannya film G-30S/PKI sebagai alat bantu pengajaran, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Temuan analisis data kuesioner, uji wawasan keberagaman (tes awal dan tes akhir), dan pengamatan yang dilakukan sepanjang proses pembelajaran semuanya menunjukkan betapa bermanfaatnya film ini. erdasarkan hasil angket, sebagian besar siswa memberikan respon positif terhadap penggunaan video G-30S/PKI dalam pembelajaran, dengan skor rata-rata respon sebesar 91,42 yang termasuk dalam kategori Sangat Baik Hal ini menunjukkan bahwa selain menarik perhatian siswa, konten video juga dapat meningkatkan keterlibatan dan partisipasi aktif mereka dalam mempelajari beragam cita-cita.

**Kata Kunci:** Wawasan Kebhinekaan, Video G-30S/PKI, Media Pembelajaran, Pendidikan Kewarganegaraan

# *IMPROVING DIVERSITY INSIGHT THROUGH THE USE OF G-30S/PKI VIDEO IN KAMPUNG BHARU LEARNING STUDY*

## *Abstract*

The purpose of this study was to determine how the G-30S/PKI film at Kampung Bharu Learning Center influenced students' understanding of diversity. This study used quantitative methodology and classroom action research (CAR) methods. This approach was chosen because it used the G-30S/PKI film as a teaching aid to improve students' understanding of diversity. This study, which involved two cycles with four steps each—planning, implementation, observation, and reflection—was conducted cooperatively by the researcher and the teacher. The understanding of Kampung Bharu Learning Center students about diversity increased as a result of the use of the G-30S/PKI film as a teaching aid, based on the results of the study that had been conducted. The findings of the questionnaire data analysis, diversity insight tests (pre-test and post-test), and observations made throughout the learning process all showed how beneficial this film was. Based on the results of the questionnaire, most students gave a positive response to the use of the G-30S/PKI video in learning, with an average response score of 91.42 which is included in the Very Good category. This shows that in addition to attracting students' attention, video content can also increase their involvement and active participation in learning various ideals.

**Keywords:** Multicultural Awareness, G-30S/PKI Video, Learning Media, Civic Education

## PENDAHULUAN

Beragam budaya, suku, agama, suku bangsa, dan bahasa dapat ditemukan di Indonesia. Identitas dan kekuatan bangsa dalam menjaga persatuan dan kesatuannya terdapat dalam keberagaman tersebut. (Ristiani, 2022). Semboyan "Bhinneka Tunggal Ika" berbeda tetapi tetap satu mencerminkan gagasan tentang keberagaman sebagai ciri masyarakat Indonesia. Akan tetapi, perubahan masyarakat, globalisasi, dan munculnya ideologi-ideologi lain yang bertentangan dengan prinsip-prinsip Pancasila telah membuat upaya untuk menjaga keberagaman dalam praktik menjadi lebih sulit. (Fadhilah & Adela, 2020).

Cara masyarakat Indonesia mengutamakan persatuan dalam keberagaman dalam persepsi diri sendiri dan lingkungan sekitar dikenal dengan istilah wawasan keberagaman. (Himawan & Undiana, 2021). Namun demikian, fakta di lapangan menunjukkan bahwa pemahaman generasi muda mengenai wawasan kebhinekaan masih sangat terbatas (Agus, 2018). Ketika dihadapkan dengan perbedaan budaya dan sosial, muncul sikap intoleransi, diskriminasi, dan bias negatif terhadap kelompok tertentu, yang merupakan tanda kurangnya pemahaman terhadap keberagaman. (Ade Muhammad Ridwan, 2019).

Salah satu contoh konkret rendahnya wawasan kebhinekaan generasi muda adalah kurangnya pemahaman mengenai peristiwa sejarah penting, seperti Gerakan 30 September Partai Komunis Indonesia (G-30S/PKI) (THEANA et al., 2022). Karena banyak siswa yang hanya memiliki pemahaman sepintas tentang peristiwa tersebut, maka muncullah berbagai pendapat yang tidak sepenuhnya objektif terhadap kelompok tertentu. (Rika Widianita, 2023). Hasil observasi yang dilakukan di Kampung Bharu Learning Center pada tanggal 4-30 Juli 2024 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mampu memahami makna keberagaman dalam arti yang seluas-luasnya. Selain itu, informasi yang berhasil dikumpulkan sebagian besar bersifat naratif dan kurang analisis. yang mendalam, sehingga dapat memicu terjadinya stigma negatif terhadap kelompok tertentu.

Salah satu strategi untuk meningkatkan pemahaman wawasan keberagaman di bidang pendidikan adalah penggunaan materi pembelajaran yang relevan. Film G-30S/PKI merupakan salah satu contoh dokumenter sejarah yang dapat digunakan sebagai materi pembelajaran. Video ini memiliki potensi besar dalam menggambarkan peristiwa sejarah secara konkret dan dapat membantu peserta didik menghubungkan peristiwa masa lalu dengan nilai-nilai kebhinekaan masa kini (Rika Widianita, 2023). Menurut teori pembelajaran multimedia (C. Simon, 2021) , Menyampaikan informasi menggunakan audio dan gambar secara bersamaan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Selain, teori kognitif sosial dari Albert Bandura menyatakan bahwa proses belajar melalui observasi dan pengamatan terhadap model perilaku dapat memengaruhi sikap dan pemahaman siswa (Ulfa, 2018). Film G-30S/PKI dapat berfungsi sebagai alat pendidikan interaktif yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir kritis tentang sejarah negara sambil menggambarkan peristiwa sejarah secara realistis.

Penelitian sebelumnya oleh (THEANA et al., 2022) menunjukkan bahwa penggunaan film dokumenter G-30S/PKI dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Uji hipotesis Sig. (2-tailed) sebesar 0,047 < 0,05 dan korelasi sebesar 0,231 menunjukkan bahwa pendidikan kewarganegaraan (PPKn) dapat meningkatkan karakter keragaman siswa secara signifikan. Penelitian tambahan oleh (Komang et al., 2024) juga menunjukkan bagaimana film G-30S/PKI mewujudkan enam nilai Profil Pelajar Pancasila: kemandirian, berpikir kritis, kreativitas, keberagaman global, keimanan dan ketakwaan, serta gotong royong. Temuan ini menguatkan bahwa penggunaan media film

Copyright ©2025, JRPD, ISSN 2615 – 1723 (Print), ISSN 2615 – 1766 (Online)

dokumenter dapat meningkatkan kesadaran kebhinekaan peserta didik(Amanta et al., 2024).

Namun, pemanfaatan media pembelajaran berbasis video di Sanggar Belajar Kampung Bharu belum berjalan optimal. Guru masih cenderung menggunakan metode ceramah tanpa memanfaatkan teknologi visual secara maksimal. Oleh karena itu, penelitian tentang seberapa baik video G-30S/PKI dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang keberagaman menjadi sangat penting.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan bagaimana film G-30S/PKI di Kampung Bharu Learning Center memengaruhi pemahaman siswa tentang keberagaman. Diharapkan melalui penelitian ini dapat diperoleh informasi mengenai efektivitas media video dalam proses pembelajaran kebhinekaan serta memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan dalam menciptakan strategi pengajaran yang lebih kreatif dan menarik.

Selain itu, temuan penelitian ini dapat menjadi panduan bagi guru saat mereka menggunakan teknologi multimedia untuk lebih memahami keberagaman generasi muda.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Pendekatan ini dipilih karena menggunakan film G-30S/PKI sebagai alat bantu mengajar untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang keberagaman. Penelitian ini, yang melibatkan dua siklus dengan empat langkah masing-masing—perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi—dilakukan secara kooperatif oleh peneliti dan guru. (Mawardi, 2020).

Sanggar Belajar Kampung Bharu yang berlokasi di Wisma Sabarudin, Jl. Raja Agung, Kampung Bharu, Kuala Lumpur, menjadi lokasi penelitian ini. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 4 Juli sampai dengan 30 Juli 2024 pada semester ganjil tahun ajaran 2024–2025..

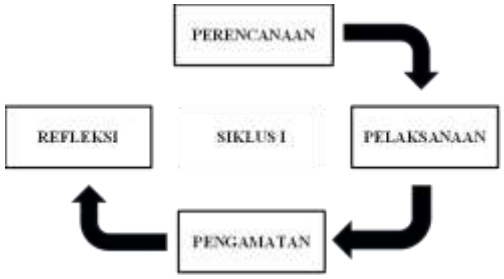


**Gambar 1 : Siklus Penelitian Tindakan Kelas**

*Sumber : Olahan Data Penulis 2025*

Subjek penelitian ini adalah dua belas anak, tujuh laki-laki dan lima perempuan, dari Sanggar Belajar Kampung Bharu. Guru kelas membantu melaksanakan kegiatan tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang keanekaragaman melalui penggunaan film G-30S/PKI sebagai alat bantu mengajar. Keempat tahapan proses penelitian, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, dibagi menjadi dua siklus. Dengan menggunakan materi video G-30S/PKI, peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada tahap perencanaan. menyusun perangkat pengumpulan data, termasuk pertanyaan ujian, kuesioner, dan lembar observasi, serta ruang belajar yang siap pakai. Selama tahap implementasi, siswa menonton film G-30S/PKI dan berpartisipasi dalam diskusi kelompok untuk memahami nilai-nilai keberagaman yang digambarkannya. Selama fase observasi, guru dan peneliti mengawasi tindakan siswa dan mendokumentasikan informasi menggunakan lembar observasi. Selain itu, temuan observasi diperiksa selama fase refleksi untuk menilai keberhasilan kegiatan yang dilakukan dan membuat penyesuaian untuk siklus berikutnya.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi kuesioner, pengujian, dan observasi. Keterlibatan siswa di kelas dan partisipasi mereka dalam diskusi kelompok diamati. Tes awal dan tes akhir digunakan untuk mengukur seberapa besar pemahaman

Copyright ©2025, JRPD, ISSN 2615 – 1723 (Print), ISSN 2615 – 1766 (Online)

siswa tentang keberagaman telah berkembang sebelum dan sesudah pembelajaran. Dengan menggunakan skala Likert sebagai alat ukur, kuesioner digunakan untuk mengetahui bagaimana perasaan siswa tentang penggunaan video G-30S/PKI untuk pembelajaran. Persentase peningkatan hasil belajar dari pra-tes ke pasca-tes digunakan untuk melakukan analisis deskriptif kuantitatif terhadap data yang terkumpul.

Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase peningkatan adalah :

$$P = F / N \times 100\%$$

di mana P merupakan persentase peningkatan, F adalah frekuensi nilai siswa, dan N adalah jumlah keseluruhan frekuensi Lima kategori efektivitas yang menjadi dasar klasifikasi hasil analisis data adalah sangat efektif, efektif, sangat efektif, kurang efektif, dan tidak efektif. Strategi pembelajaran ini diharapkan dapat menghasilkan model pembelajaran yang lebih inovatif dan dinamis dengan memanfaatkan media video G-30S/PKI, sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap keberagaman.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik film G-30S/PKI dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang keberagaman di Sanggar Belajar Kampung Bharu. Temuan penelitian ini diperoleh dari respons kuesioner, penilaian wawasan keberagaman (tes pra dan pasca), dan observasi proses pembelajaran.

**a. Hasil Angket Respon Siswa**

Dua belas siswa, tujuh di antaranya laki-laki dan lima di antaranya perempuan, diberi kuesioner. Survei ini terdiri dari 20 item pertanyaan skala Likert (1–5) yang membahas empat bidang utama, khususnya:

1. Ketertarikan pada video G-30S/PKI sebagai media pembelajaran.
2. Kesesuaian video dengan topik kebhinekaan dan nasionalisme.
3. Kemudahan pemahaman isi video.
4. Keterlibatan siswa dalam diskusi dan penerapan nilai kebhinekaan.

Berikut adalah hasil rekapitulasi data angket:

**Tabel 1 : Hasil rekapitulasi data angket**

| No | Nama | Ketertarikan | Kesesuaian | Kemudahan | Keterlibatan | Total Skor | Kategori |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Dimas | 23 | 25 | 24 | 24 | 96 | Sangat Baik |
| 2 | Rifki | 22 | 24 | 23 | 23 | 92 | Sangat Baik |
| 3 | Faisal | 21 | 23 | 22 | 22 | 88 | Baik |
| 4 | Ilham | 24 | 25 | 24 | 25 | 98 | Sangat Baik |
| 5 | Gani | 23 | 24 | 23 | 24 | 94 | Sangat Baik |
| 6 | Dita | 20 | 22 | 21 | 21 | 84 | Baik |
| 7 | Cyntia | 22 | 23 | 23 | 22 | 90 | Sangat Baik |
| 8 | Andre | 21 | 22 | 21 | 22 | 86 | Baik |
| 9 | Budi | 23 | 24 | 23 | 24 | 94 | Sangat Baik |
| 10 | Damar | 22 | 23 | 22 | 22 | 89 | Baik |
| 11 | Roni | 21 | 22 | 22 | 23 | 88 | Baik |
| 12 | Hendra | 24 | 25 | 24 | 25 | 98 | Sangat Baik |

*Sumber : Olahan Data Penulis 2025*

Terlihat dari data pada tabel 1 di atas bahwa mayoritas siswa memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan video G-30S/PKI sebagai bahan ajar. Rata-rata skor keseluruhan masuk dalam kategori Sangat Baik yaitu 91,42.

**b. Hasil Tes Wawasan Kebhinekaan (Pre-Test dan Post-Test)**

Tes wawasan keberagaman diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran untuk mengukur seberapa banyak yang telah dipelajari siswa. Berikut hasilnya:

**Tabel 2 : Hasil Tes Wawasan Kebhinekaan (Pre-Test dan Post-Test)**

| No | Nama | Pre-Test | Post-Test | Peningkatan | Persentase Peningkatan |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Dimas | 70 | 90 | 20 | 28.57% |
| 2 | Rifki | 68 | 88 | 20 | 29.41% |
| 3 | Faisal | 65 | 85 | 20 | 30.77% |
| 4 | Ilham | 72 | 92 | 20 | 27.78% |
| 5 | Gani | 69 | 89 | 20 | 28.99% |
| 6 | Dita | 66 | 86 | 20 | 30.30% |
| 7 | Cyntia | 67 | 87 | 20 | 29.85% |
| 8 | Andre | 64 | 84 | 20 | 31.25% |
| 9 | Budi | 71 | 91 | 20 | 28.17% |
| 10 | Damar | 68 | 88 | 20 | 29.41% |
| 11 | Roni | 66 | 86 | 20 | 30.30% |
| 12 | Hendra | 73 | 93 | 20 | 27.40% |

Penggunaan video G-30S/PKI secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa tentang keberagaman, seperti terlihat dari peningkatan nilai rata-rata sebesar 29,25% pada tabel 2 di atas.

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan video G-30S/PKI sebagai media pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan wawasan kebhinekaan peserta didik di Sanggar Belajar Kampung Bharu. Dengan skor respons rata-rata 91,42 dalam

Copyright ©2025, JRPD, ISSN 2615 – 1723 (Print), ISSN 2615 – 1766 (Online)

kategori Sangat Baik, hasil kuesioner menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki pendapat positif terhadap film instruksional tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa video sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar dan keterlibatan siswa dalam memahami nilai kebhinekaan.

Kegunaan penggunaan video G-30S/PKI dalam pembelajaran keberagaman semakin dibuktikan dengan peningkatan skor pra-tes dan pasca-tes. Peningkatan rata-rata sebesar 29,25% menunjukkan bahwa konten video menumbuhkan pemikiran kritis dan rasa hormat terhadap keberagaman selain memberikan pemahaman nyata tentang peristiwa sejarah. Video dokumenter seperti G-30S/PKI mampu menggugah pemikiran siswa tentang pentingnya menjaga persatuan dalam keberagaman, sejalan dengan teori pembelajaran multimedia (Mayer, 2020) yang menyatakan bahwa kombinasi visual dan audio dapat meningkatkan daya serap informasi.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Theana (2022) yang menunjukkan bahwa penggunaan film dokumenter secara signifikan meningkatkan nilai karakter keberagaman. Selain itu, penelitian oleh Ristiani (2022) juga menguatkan bahwa video G-30S/PKI dapat mengandung nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila yang penting dalam membentuk sikap nasionalisme dan toleransi siswa.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan film G-30S/PKI sebagai alat pengajaran dapat secara efektif menumbuhkan pemahaman yang lebih besar tentang keberagaman. Video tidak hanya menawarkan pengetahuan sejarah secara nyata, tetapi juga menggugah pemikiran kritis siswa. Oleh karena itu, guru dihimbau untuk memanfaatkan media video secara maksimal dalam proses pembelajaran yang bervariasi guna meningkatkan sikap toleransi dan nasionalisme generasi muda.

**Pembahasan**

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan film G-30S/PKI sebagai alat bantu pengajaran di Kampung Bharu Learning Center secara signifikan dan positif meningkatkan kesadaran siswa terhadap keberagaman. Hal ini didukung oleh beberapa indikator, di antaranya adalah respon positif siswa terhadap penggunaan video dalam pembelajaran, serta peningkatan yang signifikan pada hasil tes wawasan kebhinekaan siswa setelah penggunaan video tersebut.

**Respon Positif Siswa terhadap Video G-30S/PKI**

Berdasarkan hasil angket yang telah disebarkan, mayoritas siswa menunjukkan respon yang positif terhadap penggunaan video G-30S/PKI sebagai media pembelajaran. Rata-rata skor respon siswa mencapai 91,42 yang termasuk dalam kategori "Sangat Baik". Keinginan dan motivasi siswa untuk belajar tentang keberagaman melalui media video terbukti dari respon yang baik ini. Sebagaimana dikemukakan oleh (Munsi, 2016) video dokumenter sejarah memiliki potensi besar dalam menggambarkan peristiwa sejarah secara konkret dan membantu peserta didik menghubungkan peristiwa masa lalu dengan nilai-nilai kebhinekaan masa kini(Hartono & Huda, 2020).

Ketertarikan siswa terhadap video sebagai media pembelajaran dapat disebabkan oleh beberapa faktor. *Pertama*, video menyajikan informasi secara visual dan auditif, sehingga lebih menarik dan mudah dipahami dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional seperti ceramah. *Kedua*, video dapat membangkitkan emosi dan imajinasi siswa, agar mereka dapat berpartisipasi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Ketiga, video dapat memberikan siswa pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan aplikatif.

**Peningkatan Wawasan Kebhinekaan Siswa**

Setelah mereka menggunakan film G-30S/PKI sebagai alat bantu mengajar, pemahaman siswa terhadap tes wawasan keberagaman (tes awal dan tes akhir) meningkat secara signifikan. Rata-rata peningkatan skor siswa adalah sebesar 29.25%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa video G-30S/PKI efektif dalam meningkatkan wawasan kebhinekaan siswa, yang meliputi pemahaman tentang keberagaman budaya, suku, agama, ras, dan bahasa, serta pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan bangsa.

Peningkatan wawasan kebhinekaan siswa melalui penggunaan video G-30S/PKI dapat dijelaskan melalui teori pembelajaran multimedia yang dikemukakan oleh (Fajrin, 2018). Teori ini menyatakan bahwa informasi yang disampaikan melalui visual dan audio secara bersamaan dapat meningkatkan daya serap peserta didik dalam memahami konsep yang diajarkan(Parhanudin & Yuki, 2023).

Copyright ©2025, JRPD, ISSN 2615 – 1723 (Print), ISSN 2615 – 1766 (Online)

Dalam konteks ini, video G-30S/PKI menyajikan informasi tentang peristiwa sejarah secara visual dan auditif, sehingga siswa lebih mudah memahami dan mengingat informasi tersebut(Mirnawati, 1970).

Selain itu, teori kognitif sosial dari Albert Bandura juga relevan dalam menjelaskan efektivitas penggunaan video G-30S/PKI dalam meningkatkan wawasan kebhinekaan siswa (Aprilia et al., 2024). Teori ini menyatakan bahwa proses belajar melalui observasi dan pengamatan terhadap model perilaku dapat memengaruhi sikap dan pemahaman siswa(Sandy et al., 2021). Dengan penggambaran peristiwa sejarah yang realistis dan kesempatan bagi siswa untuk terlibat dalam refleksi kritis tentang sejarah negara, video G-30S/PKI dapat berfungsi sebagai alat pendidikan interaktif. (Cahyani et al., 2024). Melalui observasi terhadap peristiwa sejarah yang ditampilkan dalam video, siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya menjaga kebhinekaan dan mencegah terjadinya konflik sosial di masa depan(Yulia Siska, Okta Lusiana Manalu, 2023).

**Implikasi Penelitian terhadap Praktik Pembelajaran**

Temuan penelitian ini memiliki implikasi yang signifikan terhadap praktik pembelajaran, khususnya dalam konteks pendidikan kebhinekaan. *Pertama*, penelitian ini memberikan bukti empiris tentang efektivitas penggunaan media video dalam meningkatkan wawasan kebhinekaan siswa. Ini menunjukkan bagaimana guru dapat mencapai tujuan pembelajaran keberagaman dengan menggunakan media video sebagai alat pengajaran yang efektif.

*Kedua*, penelitian ini memberikan rekomendasi tentang pemilihan materi video yang relevan dan kontekstual dengan kebutuhan siswa. Dalam konteks ini, video G-30S/PKI terbukti efektif dalam meningkatkan wawasan kebhinekaan siswa karena video ini menyajikan informasi tentang peristiwa sejarah yang penting dan relevan dengan kehidupan siswa sehari-hari.

*Ketiga*, Rekomendasi untuk mengintegrasikan konten video secara efektif ke dalam proses pengajaran disediakan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian ini menyarankan agar video dimasukkan ke dalam proses pelatihan yang lebih menyeluruh yang menggabungkan ide, diskusi, dan aplikasi di dunia nyata.

**SIMPULAN**

Pemahaman murid-murid Kampung Bharu Learning Center tentang keberagaman meningkat akibat digunakannya film G-30S/PKI sebagai alat bantu pengajaran, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Temuan analisis data kuesioner, uji wawasan keberagaman (tes awal dan tes akhir), dan pengamatan yang dilakukan sepanjang proses pembelajaran semuanya menunjukkan betapa bermanfaatnya film ini.

Berdasarkan hasil angket, sebagian besar siswa memberikan respon positif terhadap penggunaan video G-30S/PKI dalam pembelajaran, dengan skor rata-rata respon sebesar 91,42 yang termasuk dalam kategori Sangat Baik Hal ini menunjukkan bahwa selain menarik perhatian siswa, konten video juga dapat meningkatkan keterlibatan dan partisipasi aktif mereka dalam mempelajari beragam cita-cita.

Lebih jauh, hasil uji wawasan keberagaman menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa. Dengan peningkatan persentase sebesar 29,25%, skor rata-rata pra-tes sebesar 68,25 naik menjadi 88,50 pada pasca-tes. Peningkatan ini menunjukkan bagaimana media video G-30S/PKI meningkatkan pemahaman konsep keberagaman secara mendalam selain memberikan informasi secara visual dan akustik.

Hasil observasi selama pembelajaran juga memperlihatkan adanya perubahan sikap dan perilaku siswa terhadap materi kebhinekaan. Siswa lebih aktif dalam berdiskusi, berani mengungkapkan pendapat, serta menunjukkan pemahaman yang lebih kritis terhadap peristiwa sejarah dan nilai kebhinekaan. Temuan ini sejalan dengan teori pembelajaran multimedia (Mayer, 2020), yang menyatakan bahwa informasi yang disampaikan secara visual dan auditori dapat meningkatkan daya serap dan pemahaman peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian ini, penggunaan film sejarah seperti G-30S/PKI

Copyright ©2025, JRPD, ISSN 2615 – 1723 (Print), ISSN 2615 – 1766 (Online)

merupakan metode pengajaran yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap keberagaman. Oleh karena itu, para pendidik dan pengelola pendidikan didorong untuk memanfaatkan konten video sebanyak mungkin dalam proses pembelajaran keberagaman guna mengajarkan generasi mendatang untuk bersikap toleran, patriotik, dan sadar sosial.

## DAFTAR PUSTAKA

Ade Muhammad Ridwan, L. R. (2019). PRO DAN KONTRA PEMBERITAAN PEMUTARAN FILM G30S/PKI DALAM KACA MATA MEDIA (Analisis Framing Robert N. Entman di Media Online Detik.com dan Tribunnews.com Periode 20 September – 3 Oktober 2017). *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*.

Agus, A. (2018). Tinjauan Psikoanalisis Sastra Konflik Ideologi Film G30S / Pki ( Sutradara : Arifin C . Noer ). *Konflik Ideologi*, 1–68.

Amanta, A. L., Wahidin, D., & Pamulang, U. (2024). *Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual terhadap Pemahaman Kebhinekaan Indonesia di SMP Islam Man ' baul Ulum*. *5*(1), 192–206.

Aprilia, T., Indrawadi, J., & Montessori, M. (2024). *Strategi guru dalam menanamkan wawasan kebhinekaan global melalui pembelajaran PPKn*.

C. Simon, J. (2021). Memori Trauma Dalam Film G30S/Pki: Sebuah Interpretasi Teologis. *Abrahamic Religions: Jurnal Studi Agama-Agama*, *1*(2), 129. https://doi.org/10.22373/arj.v1i2.10689

Cahyani, A., Trioko, S., & Santoso, M. (2024). *Penggunaan Media Kit Seri Kebhinekaan dalam Meningkatkan Pemahaman Kearifan Lokal Indonesia pada Mata Pelajaran PPKn*. *8*(3), 527–535.

Fadhilah, N., & Adela, D. (2020). Penguatan Nilai-Nilai Pancasila di Sekolah Dasar. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, *2*(3), 7–16. https://doi.org/10.52005/belaindika.v2i3.44

Fajrin, E. A. (2018). Analisis Framing Pemberitaan PKI di Media Online (Studi Terhadap VIVA.co.id). *Viva.Co.Id*. http://repository.iainpurwokerto.ac.id

Hartono, Y., & Huda, K. (2020). Sejarah Kontroversial G 30 S/PKI. *Sejarah Kontroversial G 30 S/PKI Konstruksi Materi Dan Praksis Pembelajaran*, 1–11.

Himawan, A. R., & Undiana, N. N. (2021). Pandangan mahasiswa terhadap film penghianatan G30S/PKI. *Cinematology: Journal Anthology of Film and Television Studies*, *1*(1), 35–48.

Komang, N., Rany, I., Raksun, A., & Budiman, M. A. (2024). *Implementasi Media Video Interaktif pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SDN 45 Ampenan*. 2235–2241.

Mirnawati, M. (1970). Film dan propaganda politik (studi atas film "g-30s/pki" dan "jagal"). *Tamaddun: Jurnal Kebudayaan Dan Sastra Islam*, *19*(2), 70–91. https://doi.org/10.19109/tamaddun.v19i2.4470

Munsi, H. (2016). Dari Masa Lalu ke Masa Kini: Memori Kolektif, Konstruksi Negara dan Normalisasi Anti-Komunis. *ETNOSIA : Jurnal Etnografi Indonesia*, *1*(1), 30–43. https://doi.org/10.31947/etnosia.v1i1.998

Parhanudin, & Yuki, L. K. (2023). Pandangan Mahasiswa UNPI terhadap Penayangan Film Pengkhianatan G30S/PKI. *Jurnal Pattingalloang*, *10*(1), 59. https://doi.org/10.26858/jp.v10i1.28945

Rika Widianita, D. (2023). Persepsi Siswa Terhadap Pemanfaatan Media Film G30s/Pki Untuk Pembelajaran Sejarah Kelas Xii Sma 11 Muaro Jambi. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, *VIII*(I), 1–19.

Ristiani, E. (2022). *ANALISIS NILAI-NILAI PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA FILM G30S/PKI UNTUK ANAK SEKOLAH DASAR*. *9*, 356–363.

Sandy, D. P. A., Mustaji, & Yermiandhoko, Y. (2021). Pengembangan Video Animasi Jawadwipa Materi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar [Javadwipa Animation Video Development Materials and Learning Outcomes of Grade IV

Copyright ©2025, JRPD, ISSN 2615 – 1723 (Print), ISSN 2615 – 1766 (Online)

Elementary School Students]. *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar*, *12*(1), 110–118. http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpd/article/view/21189/10872

THEANA, F. E., Chotimah, U., & Kurnisar, K. (2022). *Pengaruh Film Dokumenter Pengkhianatan G30S Pki Terhadap Peningkatan Nilai Karakter Siswa Pada Pembelajaran Ppkn Di Upt Sma …*. https://repository.unsri.ac.id/71595/%0Ahttps://repository.unsri.ac.id/71595/2/RAMA_87205_06051281621026_0021126302_0005037604_01_Front_Ref.pdf

Ulfa, I. A. (2018). Pemahaman Guru Terhadap Peristiwa G 30 S Pki Sebagai Informal Content Mata Pelajaran Ppkn Di Madrasah Aliyah Masyariqul Anwar Bandar Lampung Tahun 2017. *Nucleic Acids Research*, *6*(1), 1–7. http://dx.doi.org/10.1016/j.gde.2016.09.008%0Ahttp://dx.doi.org/10.1007/s00412-015-0543-8%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/nature08473%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jmb.2009.01.007%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jmb.2012.10.008%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41598-018-2212

Yulia Siska, Okta Lusiana Manalu, A. W. (2023). *Pengembangan Video Animasi pada Materi Keragaman Suku Bangsa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas IV Sekolah Dasar*. *7*(3), 1–23.

Copyright ©2025, JRPD, ISSN 2615 – 1723 (Print), ISSN 2615 – 1766 (Online)

# JURNAL RISET PENDIDIKAN DASAR
Magister Pendidikan Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar



Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makasssar Gd. Pascasarjana Lt.2 Prodi Magister Pendidikan Dasar
Email: jrpd@unismuh.ac.id Hp. 082343777503


No. : 19/8/1/JRPD/IV/2025
Lampiran : -
Hal : Surat Penerimaan Naskah Publikasi Jurnal

Yth. Bapak/ibu **Khairani, & Suci perwira sari**

Terima kasih telah mengirimkan artikel ilmiah untuk diterbitkan pada JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar) dengan Judul

**PENINGKATAN WAWASAN KEBHINEKAAN MELALUI PENGGUNAAN VIDEO G-30S/PKI DI SANGGAR BELAJAR KAMPUNG BHARU**

Berdasarkan hasil review, artikel tersebut dinyatakan **DITERIMA** untuk dipublikasikan di Jurnal kami untuk **Volume 8, Nomor 1, April 2025**.

Artikel tersebut akan tersedia secara online di http://journal.unismuh.ac.id/index.php/jrpd.

Demikian informasi ini disampaikan, dan atas perhatiannya, diucapkan terimakasih.

Makassar, 10 April 2025

**Hormat Kami,**

**Fajri Basam**
Managing Editor
Jurnal Riset Pendidikan Dasar
Magister Pendidikan Dasar
Universitas Muhammadiyah Makassar

# Jurnal Nia Revisi Fix.docx

*by* 1 1

**Submission date:** 10-Apr-2025 01:48AM (UTC+0100)
**Submission ID:** 2640859068
**File name:** Jurnal_Nia_Revisi_Fix.docx (130.84K)
**Word count:** 3290
**Character count:** 22742

P-ISSN: 00
E-ISSN: 00
mm 20XX

Jurnal Riset Pendidikan Dasar
xx (x), (20xx) x-x

*Submitted: , Accepted:….., Published: ……*

http://journal.unismuh.ac.id/index.php/jrpd

# PENINGKATAN WAWASAN KEBHINEKAAN MELALUI PENGGUNAAN VIDEO G-30S/PKI DI SANGGAR BELAJAR KAMPUNG BHARU

**Khairani[1], Suci perwira sari[2]**

[1,2]Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Korespondensi. E-mail: Raniacantik2024@gmail.com

**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan bagaimana film G-30S/PKI di Kampung Bharu Learning Center memengaruhi pemahaman siswa tentang keberagaman. Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Pendekatan ini dipilih karena menggunakan film G-30S/PKI sebagai alat bantu mengajar untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang keberagaman. Penelitian ini, yang melibatkan dua siklus dengan empat langkah masing-masing—perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi—dilakukan secara kooperatif oleh peneliti dan guru. Pemahaman murid-murid Kampung Bharu Learning Center tentang keberagaman meningkat akibat digunakannya film G-30S/PKI sebagai alat bantu pengajaran, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Temuan analisis data kuesioner, uji wawasan keberagaman (tes awal dan tes akhir), dan pengamatan yang dilakukan sepanjang proses pembelajaran semuanya menunjukkan betapa bermanfaatnya film ini. erdasarkan hasil angket, sebagian besar siswa memberikan respon positif terhadap penggunaan video G-30S/PKI dalam pembelajaran, dengan skor rata-rata respon sebesar 91,42 yang termasuk dalam kategori Sangat Baik Hal ini menunjukkan bahwa selain menarik perhatian siswa, konten video juga dapat meningkatkan keterlibatan dan partisipasi aktif mereka dalam mempelajari beragam cita-cita.

**Kata Kunci:** Wawasan Kebhinekaan, Video G-30S/PKI, Media Pembelajaran, Pendidikan Kewarganegaraan

## *IMPROVING DIVERSITY INSIGHT THROUGH THE USE OF G-30S/PKI VIDEO IN KAMPUNG BHARU LEARNING STUDY*

The purpose of this study was to determine how the G-30S/PKI film at Kampung Bharu Learning Center influenced students' understanding of diversity. This study used quantitative methodology and classroom action research (CAR) methods. This approach was chosen because it used the G-30S/PKI film as a teaching aid to improve students' understanding of diversity. This study, which involved two cycles with four steps each—planning, implementation, observation, and reflection—was conducted cooperatively by the researcher and the teacher. The understanding of Kampung Bharu Learning Center students about diversity increased as a result of the use of the G-30S/PKI film as a teaching aid, based on the results of the study that had been conducted. The findings of the questionnaire data analysis, diversity insight tests (pre-test and post-test), and observations made throughout the learning process all showed how beneficial this film was. Based on the results of the questionnaire, most students gave a positive response to the use of the G-30S/PKI video in learning, with an average response score of 91.42 which is included in the Very Good category. This shows that in addition to attracting students' attention, video content can also increase their involvement and active participation in learning various ideals.

**Keywords:** Multicultural Awareness, G-30S/PKI Video, Learning Media, Civic Education

## PENDAHULUAN

Beragam budaya, suku, agama, suku bangsa, dan bahasa dapat ditemukan di Indonesia. Identitas dan kekuatan bangsa dalam menjaga persatuan dan kesatuannya terdapat dalam keberagaman tersebut. (Ristiani, 2022). Semboyan "Bhinneka Tunggal Ika" berbeda tetapi tetap satu mencerminkan gagasan tentang keberagaman sebagai ciri masyarakat Indonesia. Akan tetapi, perubahan masyarakat, globalisasi, dan munculnya ideologi-ideologi lain yang bertentangan dengan prinsip-prinsip Pancasila telah membuat upaya untuk menjaga keberagaman dalam praktik menjadi lebih sulit. (Fadhilah & Adela, 2020).

Cara masyarakat Indonesia mengutamakan persatuan dalam keberagaman dalam persepsi diri sendiri dan lingkungan sekitar dikenal dengan istilah wawasan keberagaman. (Himawan & Undiana, 2021). Namun demikian, fakta di lapangan menunjukkan bahwa pemahaman generasi muda mengenai wawasan kebhinekaan masih sangat terbatas (Agus, 2018). Ketika dihadapkan dengan perbedaan budaya dan sosial, muncul sikap intoleransi, diskriminasi, dan bias negatif terhadap kelompok tertentu, yang merupakan tanda kurangnya pemahaman terhadap keberagaman. (Ade Muhammad Ridwan, 2019).

Salah satu contoh konkret rendahnya wawasan kebhinekaan generasi muda adalah kurangnya pemahaman mengenai peristiwa sejarah penting, seperti Gerakan 30 September Partai Komunis Indonesia (G-30S/PKI) (THEANA et al., 2022). Karena banyak siswa yang hanya memiliki pemahaman sepintas tentang peristiwa tersebut, maka muncullah berbagai pendapat yang tidak sepenuhnya objektif terhadap kelompok tertentu. (Rika Widianita, 2023). Hasil observasi yang dilakukan di Kampung Bharu Learning Center pada tanggal 4-30 Juli 2024 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mampu memahami makna keberagaman dalam arti yang seluas-luasnya. Selain itu, informasi yang berhasil dikumpulkan sebagian besar bersifat naratif dan kurang analisis. yang mendalam, sehingga dapat memicu terjadinya stigma negatif terhadap kelompok tertentu.

Salah satu strategi untuk meningkatkan pemahaman wawasan keberagaman di bidang pendidikan adalah penggunaan materi pembelajaran yang relevan. Film G-30S/PKI merupakan salah satu contoh dokumenter sejarah yang dapat digunakan sebagai materi pembelajaran. Video ini memiliki potensi besar dalam menggambarkan peristiwa sejarah secara konkret dan dapat membantu peserta didik menghubungkan peristiwa masa lalu dengan nilai-nilai kebhinekaan masa kini (Rika Widianita, 2023). Menurut teori pembelajaran multimedia (C. Simon, 2021) , Menyampaikan informasi menggunakan audio dan gambar secara bersamaan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Selain, teori kognitif sosial dari Albert Bandura menyatakan bahwa proses belajar melalui observasi dan pengamatan terhadap model perilaku dapat memengaruhi sikap dan pemahaman siswa (Ulfa, 2018). Film G-30S/PKI dapat berfungsi sebagai alat pendidikan interaktif yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir kritis tentang sejarah negara sambil menggambarkan peristiwa sejarah secara realistis.

Penelitian sebelumnya oleh (THEANA et al., 2022) menunjukkan bahwa penggunaan film dokumenter G-30S/PKI dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Uji hipotesis Sig. (2-tailed) sebesar 0,047 < 0,05 dan korelasi sebesar 0,231 menunjukkan bahwa pendidikan kewarganegaraan (PPKn) dapat meningkatkan karakter keragaman siswa secara signifikan. Penelitian tambahan oleh (Komang et al., 2024) juga menunjukkan bagaimana film G-30S/PKI mewujudkan enam nilai Profil Pelajar Pancasila: kemandirian, berpikir kritis, kreativitas, keberagaman global, keimanan dan ketakwaan, serta gotong royong. Temuan ini menguatkan bahwa penggunaan media film

dokumenter dapat meningkatkan kesadaran kebhinekaan peserta didik(Amanta et al., 2024).

Namun, pemanfaatan media pembelajaran berbasis video di Sanggar Belajar Kampung Bharu belum berjalan optimal. Guru masih cenderung menggunakan metode ceramah tanpa memanfaatkan teknologi visual secara maksimal. Oleh karena itu, penelitian tentang seberapa baik video G-30S/PKI dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang keberagaman menjadi sangat penting.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan bagaimana film G-30S/PKI di Kampung Bharu Learning Center memengaruhi pemahaman siswa tentang keberagaman. Diharapkan melalui penelitian ini dapat diperoleh informasi mengenai efektivitas media video dalam proses pembelajaran kebhinekaan serta memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan dalam menciptakan strategi pengajaran yang lebih kreatif dan menarik.

Selain itu, temuan penelitian ini dapat menjadi panduan bagi guru saat mereka menggunakan teknologi multimedia untuk lebih memahami keberagaman generasi muda.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Pendekatan ini dipilih karena menggunakan film G-30S/PKI sebagai alat bantu mengajar untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang keberagaman. Penelitian ini, yang melibatkan dua siklus dengan empat langkah masing-masing—perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi—dilakukan secara kooperatif oleh peneliti dan guru. (Mawardi, 2020).

**Gambar 1 : Siklus Penelitian Tindakan Kelas**

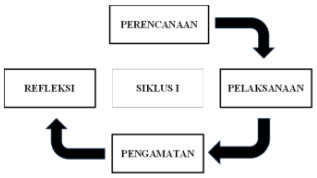


*Sumber : Olahan Data Penulis 2025*

Sanggar Belajar Kampung Bharu yang berlokasi di Wisma Sabarudin, Jl. Raja Agung, Kampung Bharu, Kuala Lumpur, menjadi lokasi penelitian ini. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 4 Juli sampai dengan 30 Juli 2024 pada semester ganjil tahun ajaran 2024–2025..

Subjek penelitian ini adalah dua belas anak, tujuh laki-laki dan lima perempuan, dari Sanggar Belajar Kampung Bharu. Guru kelas membantu melaksanakan kegiatan tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang keanekaragaman melalui penggunaan film G-30S/PKI sebagai alat bantu mengajar. Keempat tahapan proses penelitian, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, dibagi menjadi dua siklus. Dengan menggunakan materi video G-30S/PKI, peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada tahap perencanaan. menyusun perangkat pengumpulan data, termasuk pertanyaan ujian, kuesioner, dan lembar observasi, serta ruang belajar yang siap pakai. Selama tahap implementasi, siswa menonton film G-30S/PKI dan berpartisipasi dalam diskusi kelompok untuk memahami nilai-nilai keberagaman yang digambarkannya. Selama fase observasi, guru dan peneliti mengawasi tindakan siswa dan mendokumentasikan informasi menggunakan lembar observasi. Selain itu, temuan observasi diperiksa selama fase refleksi untuk menilai keberhasilan kegiatan yang dilakukan dan membuat penyesuaian untuk siklus berikutnya.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi kuesioner, pengujian,

dan observasi. Keterlibatan siswa di kelas dan partisipasi mereka dalam diskusi kelompok diamati. Tes awal dan tes akhir digunakan untuk mengukur seberapa besar pemahaman siswa tentang keberagaman telah berkembang sebelum dan sesudah pembelajaran. Dengan menggunakan skala Likert sebagai alat ukur, kuesioner digunakan untuk mengetahui bagaimana perasaan siswa tentang penggunaan video G-30S/PKI untuk pembelajaran. Persentase peningkatan hasil belajar dari pra-tes ke pasca-tes digunakan untuk melakukan analisis deskriptif kuantitatif terhadap data yang terkumpul.

Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase peningkatan adalah :

$$P = F / N \times 100\%$$

di mana P merupakan persentase peningkatan, F adalah frekuensi nilai siswa, dan N adalah jumlah keseluruhan frekuensi Lima kategori efektivitas yang menjadi dasar klasifikasi hasil analisis data adalah sangat efektif, efektif, sangat efektif, kurang efektif, dan tidak efektif. Strategi pembelajaran ini diharapkan dapat menghasilkan model pembelajaran yang lebih inovatif dan dinamis dengan memanfaatkan media video G-30S/PKI, sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap keberagaman.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik film G-30S/PKI dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang keberagaman di Sanggar Belajar Kampung Bharu. Temuan penelitian ini diperoleh dari respons kuesioner, penilaian wawasan keberagaman (tes pra dan pasca), dan observasi proses pembelajaran.

### a. Hasil Angket Respon Siswa

Dua belas siswa, tujuh di antaranya laki-laki dan lima di antaranya perempuan, diberi kuesioner. Survei ini terdiri dari 20 item pertanyaan skala Likert (1–5) yang membahas empat bidang utama, khususnya:

1. Ketertarikan pada video G-30S/PKI sebagai media pembelajaran.
2. Kesesuaian video dengan topik kebhinekaan dan nasionalisme.
3. Kemudahan pemahaman isi video.
4. Keterlibatan siswa dalam diskusi dan penerapan nilai kebhinekaan.

Berikut adalah hasil rekapitulasi data angket:

**Tabel 1 : Hasil rekapitulasi data angket**

| No | Nama | Ketertarikan | Kesesuaian | Kemudahan | Keterlibatan | Total Skor | Kategori |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Dimas | 23 | 25 | 24 | 24 | 96 | Sangat Baik |
| 2 | Rifki | 22 | 24 | 23 | 23 | 92 | Sangat Baik |
| 3 | Faisal | 21 | 23 | 22 | 22 | 88 | Baik |
| 4 | Ilham | 24 | 25 | 24 | 25 | 98 | Sangat Baik |
| 5 | Gani | 23 | 24 | 23 | 24 | 94 | Sangat Baik |
| 6 | Dita | 20 | 22 | 21 | 21 | 84 | Baik |
| 7 | Cyntia | 22 | 23 | 23 | 22 | 90 | Sangat Baik |
| 8 | Andre | 21 | 22 | 21 | 22 | 86 | Baik |
| 9 | Budi | 23 | 24 | 23 | 24 | 94 | Sangat Baik |
| 10 | Damar | 22 | 23 | 22 | 22 | 89 | Baik |
| 11 | Roni | 21 | 22 | 22 | 23 | 88 | Baik |
| 12 | Hendra | 24 | 25 | 24 | 25 | 98 | Sangat Baik |

*Sumber : Olahan Data Penulis 2025*

Terlihat dari data pada tabel 1 di atas bahwa mayoritas siswa memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan video G-30S/PKI sebagai bahan ajar. Rata-rata skor keseluruhan masuk dalam kategori Sangat Baik yaitu 91,42.

### b. Hasil Tes Wawasan Kebhinekaan (Pre-Test dan Post-Test)

Tes wawasan keberagaman diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran untuk mengukur

seberapa banyak yang telah dipelajari siswa. Berikut hasilnya:

**Tabel 2 : Hasil Tes Wawasan Kebhinekaan (Pre-Test dan Post-Test)**

| No | Nama | Pre-Test | Post-Test | Peningkatan | Persentase Peningkatan |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Dimas | 70 | 90 | 20 | 28.57% |
| 2 | Rifki | 68 | 88 | 20 | 29.41% |
| 3 | Faisal | 65 | 85 | 20 | 30.77% |
| 4 | Ilham | 72 | 92 | 20 | 27.78% |
| 5 | Gani | 69 | 89 | 20 | 28.99% |
| 6 | Dita | 66 | 86 | 20 | 30.30% |
| 7 | Cyntia | 67 | 87 | 20 | 29.85% |
| 8 | Andre | 64 | 84 | 20 | 31.25% |
| 9 | Budi | 71 | 91 | 20 | 28.17% |
| 10 | Damar | 68 | 88 | 20 | 29.41% |
| 11 | Roni | 66 | 86 | 20 | 30.30% |
| 12 | Hendra | 73 | 93 | 20 | 27.40% |

*Sumber : Olahan Data Penulis 2025*

Penggunaan video G-30S/PKI secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa tentang keberagaman, seperti terlihat dari peningkatan nilai rata-rata sebesar 29,25% pada tabel 2 di atas.

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan video G-30S/PKI sebagai media pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan wawasan kebhinekaan peserta didik di Sanggar Belajar Kampung Bharu. Dengan skor respons rata-rata 91,42 dalam kategori Sangat Baik, hasil kuesioner menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki pendapat positif terhadap film instruksional tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa video sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar dan keterlibatan siswa dalam memahami nilai kebhinekaan.

Kegunaan penggunaan video G-30S/PKI dalam pembelajaran keberagaman semakin dibuktikan dengan peningkatan skor pra-tes dan pasca-tes. Peningkatan rata-rata sebesar 29,25% menunjukkan bahwa konten video menumbuhkan pemikiran kritis dan rasa hormat terhadap keberagaman selain memberikan pemahaman nyata tentang peristiwa sejarah. Video dokumenter seperti G-30S/PKI mampu menggugah pemikiran siswa tentang pentingnya menjaga persatuan dalam keberagaman, sejalan dengan teori pembelajaran multimedia (Mayer, 2020) yang menyatakan bahwa kombinasi visual dan audio dapat meningkatkan daya serap informasi.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Theana (2022) yang menunjukkan bahwa penggunaan film dokumenter secara signifikan meningkatkan nilai karakter keberagaman. Selain itu, penelitian oleh Ristiani (2022) juga menguatkan bahwa video G-30S/PKI dapat mengandung nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila yang penting dalam membentuk sikap nasionalisme dan toleransi siswa.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan film G-30S/PKI sebagai alat pengajaran dapat secara efektif menumbuhkan pemahaman yang lebih besar tentang keberagaman. Video tidak hanya menawarkan pengetahuan sejarah secara nyata, tetapi juga menggugah pemikiran kritis siswa. Oleh karena itu, guru dihimbau untuk memanfaatkan media video secara maksimal dalam proses pembelajaran yang bervariasi guna meningkatkan sikap toleransi dan nasionalisme generasi muda.

**Pembahasan**

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan film G-30S/PKI sebagai alat bantu pengajaran di Kampung Bharu Learning Center secara signifikan dan positif meningkatkan kesadaran siswa terhadap keberagaman. Hal ini didukung oleh beberapa indikator, di antaranya adalah respon positif siswa terhadap penggunaan video dalam pembelajaran, serta peningkatan yang signifikan pada hasil tes wawasan kebhinekaan siswa setelah penggunaan video tersebut.

**Respon Positif Siswa terhadap Video G-30S/PKI**

Berdasarkan hasil angket yang telah disebarkan, mayoritas siswa menunjukkan respon yang positif terhadap penggunaan video G-30S/PKI sebagai media pembelajaran. Rata-rata skor respon siswa mencapai 91,42 yang termasuk dalam kategori "Sangat Baik". Keinginan dan motivasi siswa untuk belajar tentang keberagaman melalui media video terbukti dari respon yang baik ini. Sebagaimana dikemukakan oleh (Munsi, 2016) video dokumenter sejarah memiliki potensi besar dalam menggambarkan peristiwa sejarah secara konkret dan membantu peserta didik menghubungkan peristiwa masa lalu dengan

nilai-nilai kebhinekaan masa kini(Hartono & Huda, 2020).

Ketertarikan siswa terhadap video sebagai media pembelajaran dapat disebabkan oleh beberapa faktor. *Pertama*, video menyajikan informasi secara visual dan auditif, sehingga lebih menarik dan mudah dipahami dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional seperti ceramah. *Kedua*, video dapat membangkitkan emosi dan imajinasi siswa, agar mereka dapat berpartisipasi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Ketiga, video dapat memberikan siswa pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan aplikatif.

**Peningkatan Wawasan Kebhinekaan Siswa**

Setelah mereka menggunakan film G-30S/PKI sebagai alat bantu mengajar, pemahaman siswa terhadap tes wawasan keberagaman (tes awal dan tes akhir) meningkat secara signifikan. Rata-rata peningkatan skor siswa adalah sebesar 29.25%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa video G-30S/PKI efektif dalam meningkatkan wawasan kebhinekaan siswa, yang meliputi pemahaman tentang keberagaman budaya, suku, agama, ras, dan bahasa, serta pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan bangsa.

Peningkatan wawasan kebhinekaan siswa melalui penggunaan video G-30S/PKI dapat dijelaskan melalui teori pembelajaran multimedia yang dikemukakan oleh (Fajrin, 2018). Teori ini menyatakan bahwa informasi yang disampaikan melalui visual dan audio secara bersamaan dapat meningkatkan daya serap peserta didik dalam memahami konsep yang diajarkan(Parhanudin & Yuki, 2023). Dalam konteks ini, video G-30S/PKI menyajikan informasi tentang peristiwa sejarah secara visual dan auditif, sehingga siswa lebih mudah memahami dan mengingat informasi tersebut(Mirnawati, 1970).

Selain itu, teori kognitif sosial dari Albert Bandura juga relevan dalam menjelaskan efektivitas penggunaan video G-30S/PKI dalam meningkatkan wawasan kebhinekaan siswa (Aprilia et al., 2024). Teori ini menyatakan bahwa proses belajar melalui observasi dan pengamatan terhadap model perilaku dapat memengaruhi sikap dan pemahaman siswa(Sandy et al., 2021). Dengan penggambaran peristiwa sejarah yang realistis dan kesempatan bagi siswa untuk terlibat dalam refleksi kritis tentang sejarah negara, video G-30S/PKI dapat berfungsi sebagai alat pendidikan interaktif. (Cahyani et al., 2024). Melalui observasi terhadap peristiwa sejarah yang ditampilkan dalam video, siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya menjaga kebhinekaan dan mencegah terjadinya konflik sosial di masa depan(Yulia Siska, Okta Lusiana Manalu, 2023).

**Implikasi Penelitian terhadap Praktik Pembelajaran**

Temuan penelitian ini memiliki implikasi yang signifikan terhadap praktik pembelajaran, khususnya dalam konteks pendidikan kebhinekaan. *Pertama*, penelitian ini memberikan bukti empiris tentang efektivitas penggunaan media video dalam meningkatkan wawasan kebhinekaan siswa. Ini menunjukkan bagaimana guru dapat mencapai tujuan pembelajaran keberagaman dengan menggunakan media video sebagai alat pengajaran yang efektif.

*Kedua*, penelitian ini memberikan rekomendasi tentang pemilihan materi video yang relevan dan kontekstual dengan kebutuhan siswa. Dalam konteks ini, video G-30S/PKI terbukti efektif dalam meningkatkan wawasan kebhinekaan siswa karena video ini menyajikan informasi tentang peristiwa sejarah yang penting dan relevan dengan kehidupan siswa sehari-hari.

*Ketiga*, Rekomendasi untuk mengintegrasikan konten video secara efektif ke dalam proses pengajaran disediakan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian ini menyarankan agar video dimasukkan ke dalam proses pelatihan yang lebih menyeluruh yang menggabungkan ide, diskusi, dan aplikasi di dunia nyata.

**SIMPULAN**

Pemahaman murid-murid Kampung Bharu Learning Center tentang keberagaman meningkat akibat digunakannya film G-

30S/PKI sebagai alat bantu pengajaran, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Temuan analisis data kuesioner, uji wawasan keberagaman (tes awal dan tes akhir), dan pengamatan yang dilakukan sepanjang proses pembelajaran semuanya menunjukkan betapa bermanfaatnya film ini.

Berdasarkan hasil angket, sebagian besar siswa memberikan respon positif terhadap penggunaan video G-30S/PKI dalam pembelajaran, dengan skor rata-rata respon sebesar 91,42 yang termasuk dalam kategori Sangat Baik Hal ini menunjukkan bahwa selain menarik perhatian siswa, konten video juga dapat meningkatkan keterlibatan dan partisipasi aktif mereka dalam mempelajari beragam cita-cita.

Lebih jauh, hasil uji wawasan keberagaman menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa. Dengan peningkatan persentase sebesar 29,25%, skor rata-rata pra-tes sebesar 68,25 naik menjadi 88,50 pada pasca-tes. Peningkatan ini menunjukkan bagaimana media video G-30S/PKI meningkatkan pemahaman konsep keberagaman secara mendalam selain memberikan informasi secara visual dan akustik.

Hasil observasi selama pembelajaran juga memperlihatkan adanya perubahan sikap dan perilaku siswa terhadap materi kebhinekaan. Siswa lebih aktif dalam berdiskusi, berani mengungkapkan pendapat, serta menunjukkan pemahaman yang lebih kritis terhadap peristiwa sejarah dan nilai kebhinekaan. Temuan ini sejalan dengan teori pembelajaran multimedia (Mayer, 2020), yang menyatakan bahwa informasi yang disampaikan secara visual dan auditori dapat meningkatkan daya serap dan pemahaman peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian ini, penggunaan film sejarah seperti G-30S/PKI merupakan metode pengajaran yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap keberagaman. Oleh karena itu, para pendidik dan pengelola pendidikan didorong untuk memanfaatkan konten video sebanyak mungkin dalam proses pembelajaran keberagaman guna mengajarkan generasi mendatang untuk bersikap toleran, patriotik, dan sadar sosial.

## DAFTAR PUSTAKA


Ade Muhammad Ridwan, L. R. (2019). PRO DAN KONTRA PEMBERITAAN PEMUTARAN FILM G30S/PKI DALAM KACA MATA MEDIA (Analisis Framing Robert N. Entman di Media Online Detik.com dan Tribunnews.com Periode 20 September – 3 Oktober 2017). *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*.

Agus, A. (2018). Tinjauan Psikoanalisis Sastra Konflik Ideologi Film G30S / Pki ( Sutradara : Arifin C . Noer ). *Konflik Ideologi*, 1–68.

Amanta, A. L., Wahidin, D., & Pamulang, U. (2024). *Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual terhadap Pemahaman Kebhinekaan Indonesia di SMP Islam Man ' baul Ulum*. *5*(1), 192–206.

Aprilia, T., Indrawadi, J., & Montessori, M. (2024). *Strategi guru dalam menanamkan wawasan kebhinekaan global melalui pembelajaran PPKn*.

C. Simon, J. (2021). Memori Trauma Dalam Film G30S/Pki: Sebuah Interpretasi Teologis. *Abrahamic Religions: Jurnal Studi Agama-Agama*, *1*(2), 129. https://doi.org/10.22373/arj.v1i2.10689

Cahyani, A., Trioko, S., & Santoso, M. (2024). *Penggunaan Media Kit Seri Kebhinekaan dalam Meningkatkan Pemahaman Kearifan Lokal Indonesia pada Mata Pelajaran PPKn*. *8*(3), 527–535.

Fadhilah, N., & Adela, D. (2020). Penguatan Nilai-Nilai Pancasila di Sekolah Dasar.

*Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, *2*(3), 7–16. https://doi.org/10.52005/belaindika.v2i3.44

Fajrin, E. A. (2018). Analisis Framing Pemberitaan PKI di Media Online (Studi Terhadap VIVA.co.id). *Viva.Co.Id*. http://repository.iainpurwokerto.ac.id

Hartono, Y., & Huda, K. (2020). Sejarah Kontroversial G 30 S/PKI. *Sejarah Kontroversial G 30 S/PKI Konstruksi Materi Dan Praksis Pembelajaran*, 1–11.

Himawan, A. R., & Undiana, N. N. (2021). Pandangan mahasiswa terhadap film penghianatan G30S/PKI. *Cinematology: Journal Anthology of Film and Television Studies*, *1*(1), 35–48.

Komang, N., Rany, I., Raksun, A., & Budiman, M. A. (2024). *Implementasi Media Video Interaktif pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SDN 45 Ampenan*. 2235–2241.

Mirnawati, M. (1970). Film dan propaganda politik (studi atas film "g-30s/pki" dan "jagal"). *Tamaddun: Jurnal Kebudayaan Dan Sastra Islam*, *19*(2), 70–91. https://doi.org/10.19109/tamaddun.v19i2.4470

Munsi, H. (2016). Dari Masa Lalu ke Masa Kini: Memori Kolektif, Konstruksi Negara dan Normalisasi Anti-Komunis. *ETNOSIA : Jurnal Etnografi Indonesia*, *1*(1), 30–43. https://doi.org/10.31947/etnosia.v1i1.998

Parhanudin, & Yuki, L. K. (2023). Pandangan Mahasiswa UNPI terhadap Penayangan Film Pengkhianatan G30S/PKI. *Jurnal Ketingalloang*, *10*(1), 59. https://doi.org/10.26858/jp.v10i1.28945

Rika Widianita, D. (2023). PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMANFAATAN MEDIA FILM G30S/PKI UNTUK PEMBELAJARAN SEJARAH KELAS XII SMA 11 MUARO JAMBI. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, *VIII*(I), 1–19.

Ristiani, E. (2022). *ANALISIS NILAI-NILAI PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA FILM G30S/PKI UNTUK ANAK SEKOLAH DASAR*. *9*, 356–363.

Sandy, D. P. A., Mustaji, & Yermiandhoko, Y. (2021). Pengembangan Video Animasi Jawadwipa Materi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar [Javadwipa Animation Video Development Materials and Learning Outcomes of Grade IV Elementary School Students]. *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar*, *12*(1), 110–118. http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpd/article/view/21189/10872

THEANA, F. E., Chotimah, U., & Kurnisar, K. (2022). *Pengaruh Film Dokumenter Pengkhianatan G30S Pki Terhadap Peningkatan Nilai Karakter Siswa Pada Pembelajaran Ppkn Di Upt Sma ….* https://repository.unsri.ac.id/71595/%0Ahttps://repository.unsri.ac.id/71595/2/RAMA_87205_06051281621026_0021126302_0005037604_01_Front_Ref.pdf

Ulfa, I. A. (2018). PEMAHAMAN GURU TERHADAP PERISTIWA G 30 S PKI SEBAGAI INFORMAL CONTENT MATA PELAJARAN PPKn DI MADRASAH ALIYAH MASYARIQUL ANWAR BANDAR LAMPUNG TAHUN 2017. *Nucleic Acids Research*, *6*(1), 1–7. http://dx.doi.org/10.1016/j.gde.2016.09.008%0Ahttp://dx.doi.org/10.1007/s00412-015-0543-8%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/nature08473%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jmb.2009.01.007%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jmb.2012.10.008%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41598-018-2212

Yulia Siska, Okta Lusiana Manalu, A. W. (2023). *Pengembangan Video Animasi pada Materi Keragaman Suku Bangsa dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas IV Sekolah Dasar*. *7*(3), 1–23.

# Jurnal Nia Revisi Fix.docx

ORIGINALITY REPORT

| 9% | 8% | 4% | 4% |
|---|---|---|---|
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|---|---|
| 1 | journal.unismuh.ac.id<br>Internet Source | 1% |
| 2 | doaj.org<br>Internet Source | 1% |
| 3 | journal.ar-raniry.ac.id<br>Internet Source | 1% |
| 4 | jiss.publikasiindonesia.id<br>Internet Source | 1% |
| 5 | repository.unja.ac.id<br>Internet Source | 1% |
| 6 | Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia<br>Student Paper | 1% |
| 7 | jom.fikom.budiluhur.ac.id<br>Internet Source | 1% |
| 8 | repository.upi.edu<br>Internet Source | 1% |
| 9 | Pityatul Muthaharo, Pitnizar Pitnizar, Siti Halimah. "Penerapan Project Based Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kelas VC SD Negeri 13/I Muara Bulian dengan Menggunakan Metode Tanya Jawab", ISLAMIKA, 2025<br>Publication | 1% |
| 10 | eprints.ubhara.ac.id<br>Internet Source | 1% |

| | | |
|---|---|---|
| 11 | ejournal.upi.edu<br>Internet Source | 1 % |
| 12 | jurnal.ciptamediaharmoni.id<br>Internet Source | 1 % |
| 13 | ojs.unm.ac.id<br>Internet Source | 1 % |

| | | | |
|---|---|---|---|
| Exclude quotes | On | Exclude matches | < 1% |
| Exclude bibliography | Off | | |

13.45

Fwd: [JRPD] Tindak Lanjut Submit Artikel

Kotak Masuk

**Chairun nisa Panjaitan** 13.44

kepada saya

--------- Pesan yang diteruskan --------
Dari: **Jurnal Riset Pendidikan Dasar** <jrpd@unismuh.ac.id>
Tanggal: Sen, 24 Mar 2025 pukul 13.23
Subjek: [JRPD] Tindak Lanjut Submit Artikel
Ke: <chairunnisapanjaitan@gmail.com>

Yth Bapak/Ibu Author JRPD

Assalamualaikum Wr. Wb.

Artikel Bapak/Ibu telah sampai di Editor Jurnal Riset Pendidiikan Dasar (JRPD), perlu kami informasikan bahwa untuk penerbitan artikel di JRPD, kami mengenakan biaya **Rp.400.000,- (biaya review Rp.200.000,- dan biaya publikasi Rp.200.000**). Jika Bapak/ibu bekenan melanjutkan publikasi di jurnal kami silakan menyelesaikan biaya review artikel ( Rp.200.000,-) agar artikel Bapak/ibu kami tindak lanjuti ke tahap review. proses pembayaran silahkan dikirim melalui **Rek. 1740006455414 (Mandiri)** a.n. **Fajri Basam**. Silahkan konfirmasi dan mengirimkan bukti transfer via email atau wa (**082343777503**) setelah melakukan pembayaran.
Terimakasih **(Note: Sebelum pembayaran konfirmasi terlebih dahulu via WA)**

Editor
CP. 082343777503 (WA)
Email: jrpd@unismuh.ac.id

Balas | Teruskan

# DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## DATA PRIBADI

1. Nama : Khairani
   NPM : 2102090229
   Tempat/ Tanggal Lahir : Stabat, 24 Juni 2003
   Jenis Kelamin : Perempuan
   Alamat Rumah : Dusun VIII Kp. Nangka Desa Ara Condong
   Program Studi : PGSD
   Agama : Islam
   Warga Negara : Indonesia
   Email : raniacantik2024@gmail.com
   HP : 0813-6017-4962

2. Nama Orang Tua
   Ayah : Dedi Darmanto
   Ibu : T. Ida Nasdiah, S.E.

3. Jenjang Pendidikan
   - SD Negeri 070502 Kepala Sungai Tamat Tahun 2015
   - SMP Negeri 2 Stabata Tamat Tahun 2018
   - Yapim Taruna Stabat Tamat Tahun 2021
   - Tercatat sebagai Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2021.d sekarang.

Medan, September 2025

Hormat Saya

**Khairani**